

Fakta dan Mitos Tentang Cabut Gigi

MITOS : Pencabutan gigi tidak boleh dilakukan pada saat wanita hamil.

FAKTA : Pencabutan gigi pada ibu hamil apabila sangat diperlukan dapat dilakukan pada umur kehamilan trimester II (4-6 bulan).

MITOS : Pencabutan gigi atas menyebabkan kerusakan syaraf dan kebutaan.

FAKTA : Syaraf gigi geligi atas berbeda dengan syaraf mata sehingga tidak akan menyebabkan kerusakan syaraf dan kebutaan.

MITOS : Lebih baik gigi dicabut dari pada dipertahankan.

FAKTA : Tidak benar. Pencabutan gigi merupakan pilihan terakhir, namun jauh lebih baik merawat gigi daripada dicabut.

MITOS : Pencabutan gigi tidak boleh dilakukan pada wanita menstruasi.

FAKTA : Sebelum pencabutan gigi, dilakukan pemeriksaan tekanan darah. Jika wanita tersebut memiliki tekanan darah yang tinggi, maka pencabutan gigi dapat ditunda.

**Mari Bijak
memilih Informasi yang benar
dari Sumber yang Tepat**



Pesan layanan kesehatan ini disampaikan oleh :

UNIT PKRS

RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL
Telp. (0274) 367381, 367386 psw 335

C.001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL



Apakah cabut gigi



**dapat menyebabkan
kebutaan ?**

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Bantul 55714
Telp. (0274) 367381, 367386, 367508 Fax. (0274) 367506
Website : <http://rsudps.bantulkab.go.id>
e-mail: rsudps@bantulkab.go.id





APAKAH CABUT GIGI DAPAT MENYEBABKAN KEBUTAAN ?

Dokter gigi (Drg): Selamat pagi, Ibu Dewi.. apa kabar? Ada yang bisa saya bantu?

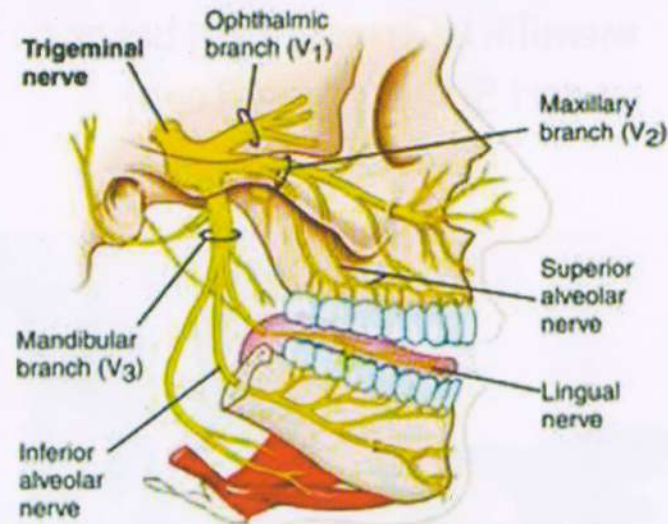
Pasien (Ibu Dewi): Selamat pagi juga, dok. Ini saya ingin mencabut gigi depan atas yang tinggal tunggak (sisa akar). Tapi saya takut sekali, dok...

Drg : Oh... begitu. Kenapa Ibu harus takut?

Pasien: Saya takut jika cabut gigi atas akan menyebabkan kebutaan pada mata...

Drg : Ibu tidak perlu khawatir dan takut. Saya akan mencoba menjelaskan bahwa pencabutan gigi atas tidak menyebabkan kebutaan, ditinjau dari saraf yang menuju ke rahang atas dan bola mata.

Pertanyaan tersebut seringkali muncul pada saat seseorang datang ke dokter gigi untuk mencabut gigi terutama gigi-gigi rahang atas. Alasannya adalah jika cabut gigi atas dapat menyebabkan kebutaan. Opini yang berkembang di masyarakat demikian, namun apakah benar opini tersebut?



Di bagian kepala kita terdapat 12 macam saraf. Saraf yang berhubungan dengan rongga mulut dan mata adalah saraf kepala cabang ke-5 yang disebut saraf Trigeminus. Saraf Trigeminus memiliki 3 cabang utama, yaitu :

1. **Saraf Oftalmikus** : bersifat sensoris, bekerja pada sensasi bola mata dan wajah bagian atas
2. **Saraf Maksilaris** : bersifat sensoris, bekerja pada sensasi rongga hidung dan sinus, palatum, wajah bagian tengah, dan gigi rahang atas
3. **Saraf Mandibularis** : bersifat sensoris dan motoris, bekerja pada otot pengunyahan, sensasi telinga, rongga mulut, gigi rahang bawah, dan dagu.

Pada gambar menunjukkan bahwa mata dipersarafi oleh saraf Oftalmikus, sedangkan gigi rahang atas dipersarafi oleh saraf Maksilaris. Kedua cabang saraf tersebut berbeda area kerja, sehingga pencabutan gigi rahang atas tidak akan berpengaruh pada mata.

Namun demikian, gigi-gigi yang berlubang/krowok/sisa akar yang dibiarkan saja dapat menjadi sumber infeksi yang dapat menyebar ke bagian tubuh lain, diantaranya ke mata. Gigi yang menjadi sumber infeksi (indikasi pencabutan), sebaiknya segera dilakukan pencabutan agar tidak menyebar ke organ lain. Penyebaran infeksi dapat melalui pembuluh darah dan jaringan lunak sekitar rongga mulut, bukan melalui saraf. Pencabutan gigi aman dilakukan selama kondisi tubuh dalam keadaan sehat.

Informasikan kepada dokter gigi Anda jika terdapat penyakit sistemik seperti Hipertensi, Diabetes Mellitus, Asma, Stroke, Gagal ginjal, maupun sedang hamil. Dokter gigi akan memberikan perawatan yang sesuai dengan kondisi tersebut.

Sumber :

1. Mardiyantoro, F., 2017, Manajemen Pasien Gigi dan Mulut, PT Revka Petra Media, Surabaya
2. <http://medicaldictionary.thefreedictionary>